

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field research* yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lokasi penelitian.¹ Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan mengenai praktik bisnis syariah secara jelas. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan salah satu jenis metodologi penelitian yang dibuat dengan menggunakan temuan studi lapangan, dimana peneliti melakukan pengumpulan data primer dari responden atau sumber data. Metode penelitian kualitatif dapat menghasilkan hasil kajian dalam bentuk dokumen, seperti tulisan peneliti sendiri, catatan lapangan, serta perkataan dan perbuatan responden.² Metode pendekatan kualitatif ini digunakan dengan alasan untuk lebih memahami masalah penelitian dengan menggambarkan dan menginterpretasikan mengenai praktik laundry syariah Arvie tersebut apakah dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Laundry Syariah Arvie yang berlokasi di Gang Abiyoso, RT 02 RW 01 Desa Getas Pejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) bulan. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena usaha bisnis laundry sudah marak sekali di daerah-daerah dan kebanyakan bisnis laundry tersebut bersifat konvensional, ada beberapa laundry yang bersifat syariah. Maka dari itu peneliti lebih tertarik untuk memilih bisnis laundry yang bersifat syariah.

¹ R Anisya Dwi Septiani and Deni Wardana, “*Jurnal Perseda*” V, no. 2 (2022): 130–137.

² zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.pdf*, 2015.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informan yang diperoleh dari orang-orang dalam mengumpulkan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, customer laundry dan tokoh agama maupun tokoh akademis yang memberikan informasi data yang dikehendaki peneliti yang memiliki keterkaitan dengan praktik bisnis tersebut.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini subjek penelitian didapatkan, dikumpulkan dan diambil agar penelitian memperoleh data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara, atau laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang diolah oleh peneliti.³ Data yang diperoleh langsung dari narasumber yaitu pemilik usaha laundry, konsumen dan ulama. Maka data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari observasi lapangan secara langsung dengan melakukan wawancara kepada narasumber tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diakses peneliti seperti dokumen-dokumen resmi, buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴ Referensi peneliti dan jurnal yang dijadikan rujukan selama melakukan penelitian ini memberikan data-data yang mendukung terkait suatu masalah yang diangkat dan dijadikan fokus dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Bagian jenis penelitian kualitatif pada pengumpulan datanya dengan menggunakan peneliti sebagai media utama untuk mencari data dengan melakukan interaksi secara simbolik dengan informan atau subjek akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015)

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015)

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data peneliti datang secara langsung mengamati kejadian yang ada di objek penelitian.⁵ Ketika peneliti melakukan observasi atau pengamatan pada lokasi tempat penelitian untuk mengumpulkan data, menggali informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi permasalahan terkait dengan penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk memperbincangkan suatu topik atas permasalahan atau bertukar informasi sehingga akan diperoleh makna tertentu dari proses wawancara.⁶ Peneliti menggunakan wawancara terbuka, dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan tanpa menjaga kerahasiaan informasi narasumber dan dengan jumlah pertanyaan yang tidak terbatas dan tidak terbatas pada jawaban narasumber saja. Durasi wawancara diubah berdasarkan keadaan dan keadaan informan pada saat itu. Peneliti membuat catatan selama prosedur wawancara dalam upaya mendokumentasikan lokasi atau keadaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang atas hasil dari proses pendokumentasian. Dokumentasi tersebut dapat berupa laporan perusahaan, laporan keuangan, foto-foto kegiatan, catatan harian dan data yang lainnya terkait dengan tema penelitian. Data dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti tersebut akan lebih memperkuat data wawancara dan observasi.⁷ Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat penelitian dengan merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability dan uji

⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 225

⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 225

⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 225

kredibilitas. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi sendiri terdiri dari beberapa macam diantaranya yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, triangulasi antar peneliti, dan triangulasi waktu, berikut penjelasannya:⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimana teknik ini memverifikasi data penelitian yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menilai keandalan data. Memberikan jaminan kepada peneliti bahwa datanya dapat diandalkan dan tujuannya adalah untuk melayani pemeriksaan. Informasi yang dikumpulkan berasal dari wawancara dengan konsumen, pemilik laundry, dan tokoh intelektual atau agama.

2. Triangulasi Teknik

Apabila menggunakan teknik triangulasi untuk menilai keandalan data, data dari sumber yang sama diverifikasi menggunakan berbagai metode. Misalnya, dikumpulkan melalui wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui observasi, catatan, atau survei.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi data yang dikumpulkan beberapa kali untuk menilai keandalan data. Waktu yang berbeda dapat berarti kapan saja antara sekarang dan besok minggu atau bulan depan, atau dapat berarti kapan saja antara pagi, siang, atau malam hari. Memverifikasi wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai kondisi atau periode waktu adalah cara menguji kepercayaan data.

Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Pada proses triangulasi peneliti melakukan wawancara dengan pemilik laundry, pelanggan dan tokoh agama ataupun tokoh akademisi terkait praktik laundry syariah Arvie yang ditinjau dari segi hukum Islam.

G. Teknik Analisis Data

Bagian proses analisis data dimulai dari mempelajari seluruh data dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdapat empat proses dalam analisis data

⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2020.

kualitatif yaitu data collection, data reduction, data display dan conclusion, berikut penjelasannya:⁹

1. Data Collection

Dalam pengumpulan data untuk dianalisis, dilakukan pertimbangan cermat terhadap hasil wawancara sementara, yang kemudian dibandingkan dengan rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian, serta analisis dengan teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Apabila hasil wawancara bertentangan dengan desain, tujuan, dan fokus penelitian, maka peneliti akan mewawancarai kembali partisipan untuk memperoleh lebih banyak data. Transkrip wawancara masing-masing informan kunci dan data transkripsi wawancara dari focus group Discussion (FGD) mewakili hasil pengumpulan data.

2. Data Reduction

Pada saat pengumpulan data dilakukan reduksi data. Pada tahap ini, data direduksi (direduksi) untuk data-data yang tidak perlu, dirangkum, dipilih yang penting-pentingnya, dan dicari tema, pola, dan kategori terkait berdasarkan data transkripsi wawancara yang tersedia saat ini. Data yang terkena dampak reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai temuan wawancara dan memudahkan peneliti dalam mengambil informasi yang relevan. Hasil reduksi data dalam penelitian ini berupa respon wawancara untuk tema, pola, dan klasifikasi yang sama.

3. Data Display

Pada tahap (data display) menyajikan data peneliti memperoleh hasil wawancara disusun untuk setiap topik yang mempunyai tema atau pola yang sama. Tujuan penyusunan hasil penelitian melalui penggunaan kutipan wawancara adalah untuk menyajikan gambaran penelitian yang realistis berdasarkan wawancara informan utama. Cara pengumpulan hasil penelitian ini juga dimaksudkan untuk menggambarkan proses pengujian kredibilitas, khususnya penggunaan member dan cross check untuk menjamin keaslian data.

4. Conclusion

Tahap simpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dari analisis data. Pada tahap ini peneliti mengambil simpulan,

⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 225

pada awalnya sangat tentative, kabur, diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data, simpulan akan lebih lengkap. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap analisis data ini dilakukan dengan memberikan gambaran mengenai penelitian secara menyeluruh yang dihubungkan dengan logis baik secara teoritis, empirik, dan non empirik sehingga dapat menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian dan fokus penelitian.

